

SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING PADA SMAN 1 TINANGKUNG

Indrasari Purwanti, Heriyanto Sahidu
Program Studi Manajemen Informatika

Abstrak

SMA Negeri 1 Tinangkung merupakan Lembaga Pendidikan, yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan. SMA Negeri 1 Tinangkung adalah salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan. Selain itu SMA Negeri 1 Tinangkung juga merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang menuju Sekolah Standar Nasional.

Pada SMA Negeri 1 Tinangkung Penulis menemukan suatu Pokok Permasalahan yang dihadapi berdasarkan metode observasi lapangan dan wawancara. Dalam hal ini adalah pengelolaan data Administrasi Bimbingan Konseling yang belum terealisasi dengan baik. Maka dari itu penulis bertujuan untuk membuat suatu rancangan Sistem Informasi Administrasi Bimbingan Konseling. Tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah memberikan kemudahan dalam pengolahan data yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan banyak waktu dan tenaga dalam memasukkan data-data yang diperlukan. Pengolahan data – data administrasi bimbingan konseling, yang telah diproses dalam suatu sistem informasi berbasis komputer dengan menggunakan suatu *database* yang terstruktur, akan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya dengan waktu yang lebih cepat dari pengolahan data secara manual.

Sistem informasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebuah aplikasi komputer yang menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual basic 6.0* yang berbasis *database Microsoft Access* dan *design* laporan *Crystal Report*. Sedangkan dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan tiga jenis metode penelitian yaitu Metode Lapangan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi PKL (*Field Method*), Metode Wawancara dengan melakukan wawancara langsung dengan sumber yang berkompeten (*Interview Method*) dan Perpustakaan Metode atau pengumpulan informasi melalui studi pustaka (*Library Method*).

Kata Kunci: Sistem, Bimbingan Konseling, SMAN 1 Tinangkung

PENDAHULUAN

Latar Belakang

SMA Negeri 1 Tinangkung merupakan Lembaga Pendidikan, yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan. SMA Negeri 1 Tinangkung adalah salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan. Selain itu SMA Negeri 1 Tinangkung juga merupakan salah satu Sekolah

Menengah Atas yang menuju Sekolah Standar Nasional dan di Pimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan.

Pada sebuah Lembaga Pendidikan SMA Negeri 1 Tinangkung pengelolaan data administrasi pada bimbingan konseling belum terealisasi dengan baik, karena dalam pengolahan data masih disajikan dalam bentuk data-data tertulis atau manual sehingga data tersebut seringkali hilang dan memperlambat pencarian data siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang masalah di atas, maka penulis memformulasikan dalam suatu judul “**Sistem Informasi Administrasi Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Tinangkung**”.

Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengangkat suatu masalah yang berhubungan dengan sistem informasi ini, yaitu:

Bagaimana cara pembuatan Sistem Informasi Administrasi Bimbingan Konseling pada SMA Negeri 1 Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan?

Tujuan

1. Untuk memperkenalkan suatu program aplikasi sistem informasi pengolahan data administrasi bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Tinangkung *Microsoft Visual Basic, Microsoft Access, dan Crystal Report 8.5*.
2. Dengan sistem komputerisasi ini dapat menjadi solusi yang berguna dalam pengelolaan data Administrasi sehingga sangat mendukung kinerja pada bagian administrasi bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Tinangkung, dalam hal penyajian data dan informasi.

Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak keluar dan menyimpang, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Dalam sistem ini hanya menyajikan informasi mengenai data administrasi bimbingan konseling berupa, pengolahan data pelanggaran siswa, rekapitulasi absensi siswa dan penjurusan kelas.

2. Sistem dapat melakukan output laporan pelanggaran siswa berdasarkan kriteria tertentu yang diinginkan oleh pengguna.

Metodeologi Penelitian

Adapun metode-metode pengumpulan data yang dipakai penulis dalam Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut.

1. Metode Lapangan
Dalam metode ini objek diteliti secara langsung yaitu SMA Negeri 1 Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan. Metode penelitian ini bersifat kualitatif yaitu berupa penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan oleh pegawai dan guru yang ada di lingkungan sekolah tersebut.
2. Metode Wawancara
Dalam metode ini Penulis melakukan percakapan langsung dengan Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan dan Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.
3. Metode Kepustakaan
Dalam metode ini Penulis mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, yaitu dari berbagai Buku, Majalah, *Website* dan lain-lain.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem

John Mc Manama dalam <http://Aldyputra.net> “Sistem adalah sebuah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan yang bekerja sebagai suatu kesatuan organik untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien”.

Jogiyanto dalam <http://Aldyputra.net> Sistem merupakan “bagian yang saling berkaitan erat dan

membentuk sesuatu kesatuan yang saling berinteraksi antara bagian satu dengan bagian lainnya untuk mencapai suatu tujuan”. Dari sumber yang berbeda mendefinisikan sistem sebagai “Himpunan sesuatu benda nyata atau abstrak (*asset of things*) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berhubungan, berketertgantungan, dan saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif”. Zulkifli Alamsyah, MLS. dalam <http://Aldyputra.net> .

Pada hakekatnya suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu :

1. Komponen sistem (*component*)

Komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batasan sistem (*boundary*)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem (*environment*)

Lingkungan luar dari sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung sistem (*interface*)

Penghubung sistem merupakan media penghubung atau subsistem dengan subsistem lainnya. Dengan subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan sistem (*input*)

Masukan sistem dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* berupa sebuah program komputer, pada komputer data merupakan *signal input* untuk diolah menjadi informasi.

6. Pengolahan sistem (*process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah *input* menjadi *output*.

7. Keluaran sistem (*output*)

Keluaran sistem merupakan hasil dari pengolahan sistem dan mengklasifikasikan masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem (*objectives*)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Sasaran sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan dan keluaran yang akan dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuannya.

Pengertian Informasi

Informasi, adalah suatu kebutuhan pokok bagi kita. Dalam hidup bermasyarakat kita tidak dapat terlepas dari pentingnya *informasi* yang dapat diperoleh dari berbagai media, baik media cetak, elektronik maupun dari kecanggihan *internet*.

Secara *Etimologi*, *Informasi* berasal dari bahasa Perancis kuno *informacion* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”. *Informasi* merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan”.

Gordon B. Davis dalam Blog Rahmat “*informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan*

dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.”

Bila dilihat dari pengertian informasi diatas, maka data merupakan hal yang penting dalam menciptakan suatu informasi. Dalam hal ini data dapat diartikan sebagai keterangan tertulis mengenai suatu fakta (kenyataan) yang masih berdiri sendiri-sendiri, belum mempunyai pengertian sebagai kelompok, belum terkoordinasi suatu sama lain, dan belum diolah sesuai keperluan tertentu.

Pengertian Administrasi

Kata "*administrasi*" berasal dari bahasa Yunani *administrare* yang berarti pengabdian atau *service*, pelayanan. Dewasa ini, ada dua pengertian administrasi, yaitu administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas.

Pengertian administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan penyusunan dan pencatatan *data* dan *informasi* secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lain.

Pengertian administrasi dalam arti luas adalah kegiatan kerja sama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jadi, pengertian administrasi dalam arti luas memiliki unsur-unsur sekelompok orang, kerja sama, pembagian tugas secara terstruktur, kegiatan yang runtut dalam proses, tujuan yang akan dicapai, dan pemanfaatan berbagai sumber. Soewarno Handyaningrat, dalam <http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian-administrasi.html>.

Pengertian Bimbingan

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Pengertian Konseling

Konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konseling dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat. Lebih lanjut konseling dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang. Akhmat Sudrajat, <http://www.scribd.com>.

Pengertian Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling *face to face* oleh seorang ahli disebut konselor kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah disebut konseli yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk

mencapai kesejahteraan hidup. Yusuf Gunawan, dalam <http://www.m-edukasi>.

PEMBAHASAN

Hasil

Permasalahan yang penulis kemukakan pada bab sebelumnya yaitu pengolahan data – data administrasi Bimbingan Konseling yang masih dilakukan secara manual, sehingga dalam proses penyediaan data – data yang diperlukan oleh pengguna *informasi* masih lambat dan sering terjadi kesalahan, oleh karena itu dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis membuat sebuah *sistem* yang dirancang dengan menggunakan bahasa *pemrograman Visual Basic* dengan menggunakan database *Microsoft Access* dengan *design* Laporan menggunakan aplikasi *crystal report 8.5.*, aplikasi yang penulis buat adalah *Sistem Informasi Administrasi Bimbingan Konseling pada SMA Negeri 1 Tinangkung*

Dengan *sistem* yang penulis buat maka dapat melakukan penyajian data berupa :

1. Dapat melakukan manipulasi data – data siswa yaitu menyimpan, merubah serta menghapus data

2. Dapat melakukan pencarian data siswa
3. Mampu menyajikan data – data administrasi Bimbingan Konseling yaitu data pelanggaran siswa, data rekap absensi siswa, dan Pembagian jurusan untuk kelas X

Sistem dapat melakukan *output* dalam bentuk Laporan seluruh data yaitu data siswa, data pelanggaran siswa, data rekap absensi siswa dan laporan pembagian jurusan kelas X.

Pembahasan

Design Database

Database adalah kumpulan dari beberapa data yang saling berhubungan berdasarkan kode-kode tertentu sehingga membentuk sebuah *sistem*.

Untuk tahap *design database*, yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi terlebih dahulu secara umum file-file yang diperlukan oleh sistem informasi. Untuk mengidentifikasi file database yang didesain untuk sistem informasi administrasi bimbingan konseling dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel File Design Database

Kode File	Nama File	Tipe File	Media File	Organisasi File	Field Kunci
F1	T_Siswa	Induk	Hardisk	Indeks	Nis
F2	T_Pelanggaran	Transaksi	Hardisk	Indeks	Kode_pel
F3	T_Skor Pelanggaran	Transaksi	Hardisk	Indeks	Jenis_pel
F4	T_Jurusan	Transaksi	Hardisk	Indeks	
F5	T_Absen	Transaksi	Hardisk	Indeks	

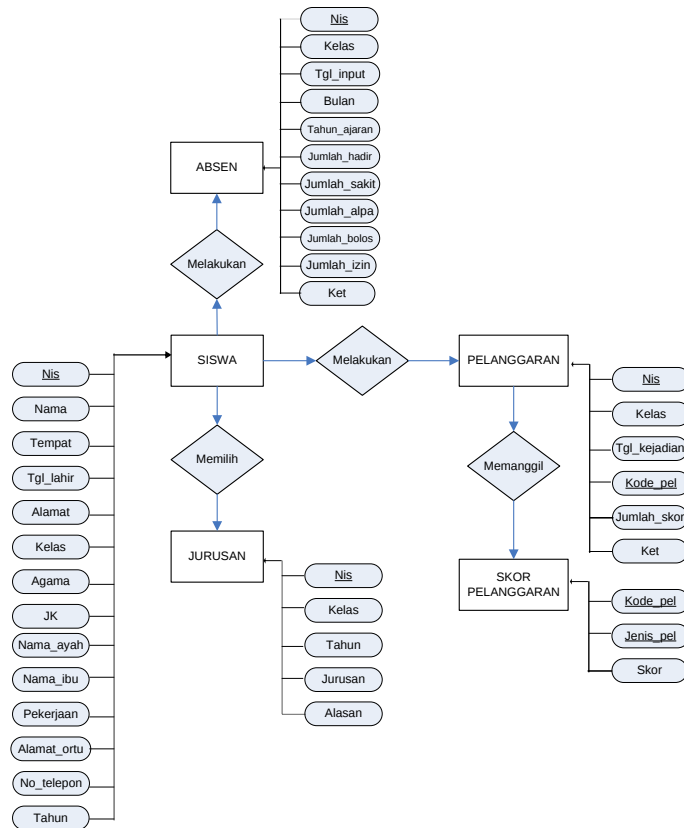
Design database digambarkan dalam bentuk ERD (*Entity Relationship Diagram*). ERD dalam bahasa Indonesia adalah diagram hubungan entitas yang

menggambarkan hubungan antar penyimpanan. ERD erat hubungannya dalam dunia manajemen basis data yang menunjukkan suatu rancangan kunci

Indrasari Purwanti – Sistem Informasi Bimbingan Konseling pada SMAN 1 Tinangkung

dalam manajemen *database* dan tabel agar tercipta bebas dari *ambiguity* (memiliki *attribute* yang tabel yang normal dan seefisien mungkin serta kembar) dari suatu kasus *sistem*.

Gambar *Entity Relationship Diagram* (ERD)



Agar *design database* dapat terlihat lebih terinci maka perlu dibuatkan struktur tabel sebagai berikut:

Tabel Data Siswa

Nama field	Type Data	Size	Keterangan	Field Kunci
Nis	Text	4	Nomor induk siswa	Primary Key
Nama	Text	50	Nama siswa	
tempat	Text	25	Tempat lahir siswa	
Tgl_lahir	Date/Time	8	Tanggal lahir siswa	
Alamat	Text	50	Alamat siswa	
Kelas	Text	7	Kelas siswa	
Agama	Text	16	Agama siswa	
JK	Text	9	Jenis kelamin siswa	
Nama_ayah	Text	35	Nama ayah siswa	
Nama_ibu	Text	35	Nama ibu siswa	
Pekerjaan	Text	20	Pekerjaan ayah	
Alamat_ortu	Text	50	Alamat orang tua	
No_telepon	Text	12	Nomor telepon orang tua	
Pekerjaan2	Text	20	Pekerjaan ibu	
Tahun	Integer	9	Tahun ajaran masuk sekolah	

Tabel Pelanggaran Siswa

Nama field	Type Data	Size	Keterangan	Field Kunci
Nis	Text	4	Nomor induk siswa	Foreign Key
Kelas	Text	15	Kelas siswa	
Tgl_kejadian	Date/Time	8	Tanggal kejadian	
Kode_pel	Text	50	Kode pelanggaran	
Jumlah_skor	Integer	2	Jumlah skor pelanggaran	
ket	Text	50	Keterangan kejadian	

Tabel Absen Siswa

Nama field	Type Data	Size	Keterangan	Field Kunci
Nis	Text	4	Nomor induk siswa	Foreign Key
Kelas	Text	15	Kelas siswa	
Tgl_input	Date/Time	8	Tgl input rekap	
Bulan	Text	15	Bulan rekap	
Tahun_ajaran	Text	4	Tahun ajaran berlangsung	
Jumlah_hadir	Integer	2	Jumlah kehadiran siswa	
Jumlah_sakit	Integer	2	Jumlah sakit siswa	
Jumlah_alpa	Integer	2	Jumlah alpa siswa	
Jumlah_bolos	Integer	2	Jumlah bolos siswa	
Jumlah_izin	Integer	2	Jumlah izin siswa	
ket	Text	30	Keterangan	

Tabel Jurusan

Nama field	Type Data	Size	Keterangan	Field Kunci
Nis	Text	4	Nomor induk siswa	Foreign Key
Kelas	Text	15	Kelas	
Tahun	text	9	Tahun	
Jurusan	text	9	Jurusan	
Alasan	integer	35	Alasan	

Tabel Skor Pelanggaran

Nama field	Type Data	Size	Keterangan	Field Kunci
Kode_pel	Text	5	Kode pelanggaran	Primary Key
Jenis_pel	text	100	Jenis pelanggaran	
Skor	integer	2	Jumlah skor	

Tabel Kelas

Nama field	Type Data	Size	Keterangan	Field Kunci
Kode	text	5	Kode kelas	Primary Key
Kelas	text	20	Nama kelas	

Alur program yang penulis gunakan dalam penjelasan alur pembuatan sistem ini dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*, untuk menggunakan alur program dengan model *Data Flow Diagram* terdiri dari beberapa tahap :

Diagram Konteks (Top Level)

Diagram konteks (Top Level) adalah *diagram* yang digunakan untuk menggambarkan sistem secara global atau secara keseluruhan dari sistem serta komponen komponen yang terlibat langsung dalam sistem tersebut. Berikut ini merupakan diagram konteks yang diusulkan.

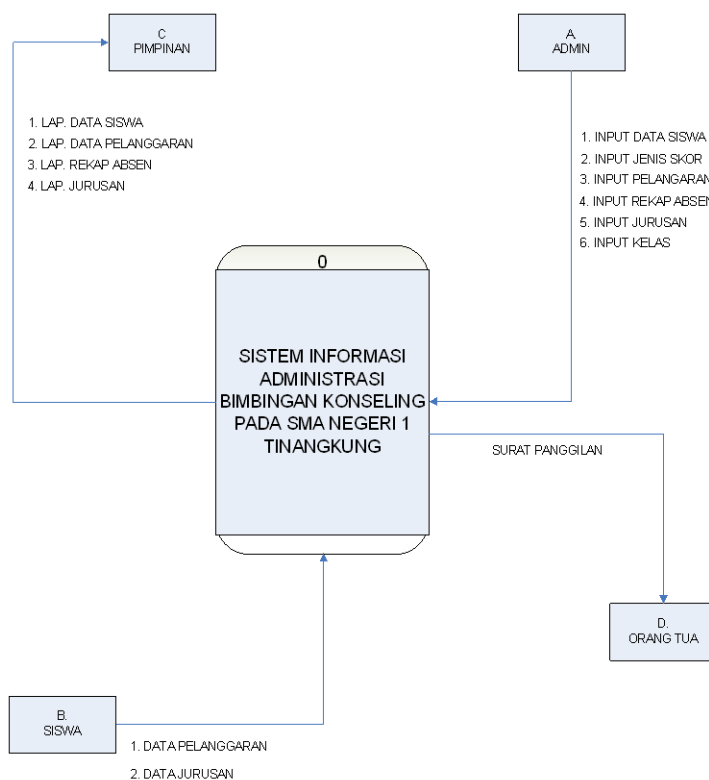
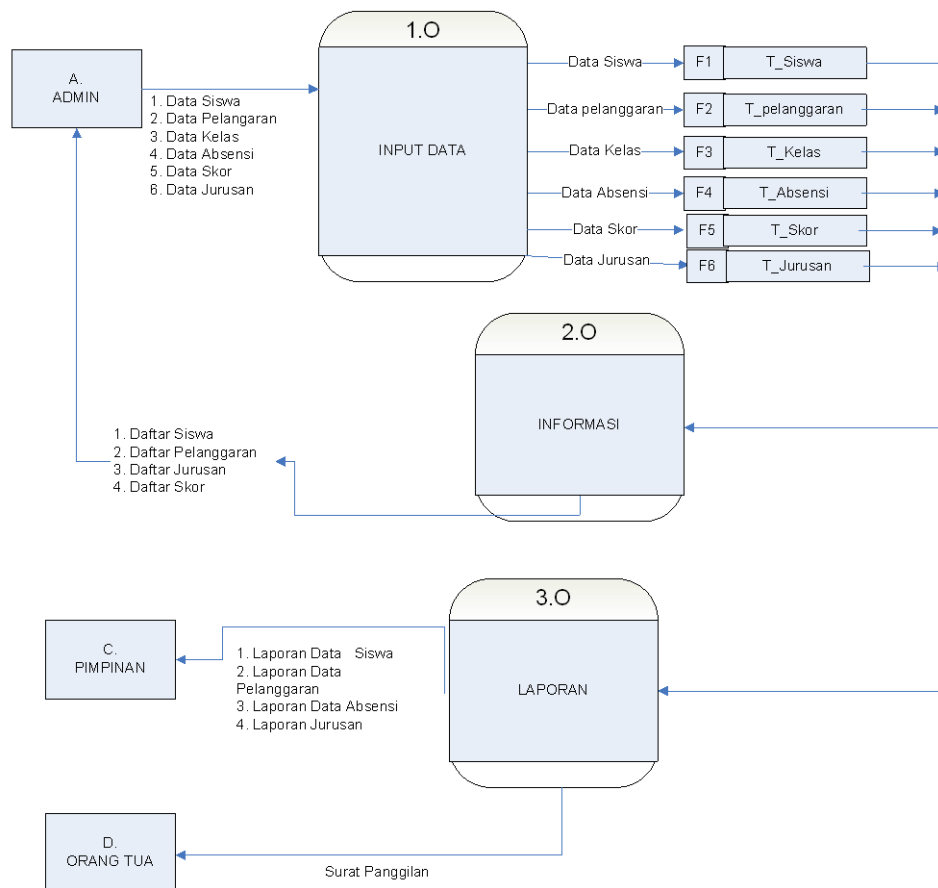


Diagram Zero



Design Program

Form Login

Form Login
X

Login User

User

Password

Form Menu Utama

The screenshot shows a window titled "Sistem Administrasi BK SMA Negeri 1 Tinangkung" with a close button (X). Below the title bar is a menu bar with options: Input, Pelanggaran, Absensi, Adm. Jurusan, Surat Panggilan, and Laporan. Under the menu bar is a row of buttons labeled T1, T2, T3, T4, T5, T6, and T7. The main area of the window is a large light blue rectangle containing the text "LOGO, GAMBAR, JUDUL SISTEM" in bold black letters.

Form Input Data Siswa

The screenshot shows a window titled "Input Data Siswa" with a close button (X). The form has a header section with a "LOGO" button and the title "Form Input Data Siswa". Below the header is a section titled "Input Data Siswa" containing various input fields: NIS, Nama Siswa, Tempat Tgl Lahir (with a calendar icon), Kelas (with a dropdown arrow), Alamat, Agama (with a dropdown arrow), and Jenis Kemailain (with radio buttons for "Laki - laki" and "Perempuan"). To the right of these fields is a "FOTO" placeholder box and a "File Foto" button. Below this is a section titled "Data Orang Tua" with input fields for Nama Ayah, Nama Ibu, Pekerjaan (with dropdown arrows), Alamat, and No. Telepon. At the bottom of the form are two rows of buttons: the first row contains "Input", "Simpan", "Batal", "Edit", and "Hapus"; the second row contains "Awal", "Maju", "Mundur", "Akhir", and "Keluar".

Form Pelanggaran Siswa

The screenshot shows a window titled "Input Pelanggaran Siswa" with a close button (X). The form has a header section with a "LOGO" button and the title "Form Input Pelanggaran Siswa". Below the header is a section titled "Masukan Identitas Siswa" with a "Cari" button and a list of fields: NIS, Nama Siswa, TTL, Kelas, Nama Ayah, Alamat Ortu, and No. Telepon. Below this is a section titled "Input Jenis Pelanggaran" containing input fields for Tgl Pelanggaran (with a calendar icon), No. Urut pelanggaran, and a table with columns "Kode Pel", "Jenis Pelanggaran", and "SKOR". To the right of the table are "Tambah" and "Simpan" buttons. Below the table is a "Keterangan Kejadian" input field and a "Jumlah Skor" input field. At the bottom of the form are "Simpan", "Batal", and "Keluar" buttons.

Form Input Absen

Rekap Absen Siswa	
Cari Siswa Masukan Kriteria Pencarian OK Masukan	
Identitas Siswa NIS Nama Siswa Kelas Alamat Jenis Kelamin	Input Rekap Absensi Tanggal Rekap Absensi Bulan Tahun Ajaran Jumlah Jam Belajar Aktif Jumlah Alpa Jumlah Sakit Jumlah Bolos Jumlah Izin Keterangan
Simpan Batal Keluar	

Form Input Jurusan

Form Input Jurusan Siswa X	
Cari Siswa Masukan Kriteria Pencarian OK Masukan	
Identitas Siswa NIS Nama Siswa Kelas Alamat Jenis Kelamin	Pilih Jurusan Siswa Pilih Jurusan Siswa ☐ IPA ☐ IPS ☐ BAHASA Jumlah Alpa Alasan Pilihan
Simpan Batal Keluar	

Form Input Pelanggaran

Rekap Hitung Pelanggaran Siswa X																		
Cari Siswa Masukan Kriteria Pencarian OK Masukan		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Tgl Kejadian</th> <th>Kode Pel.</th> <th>Jenis Pel</th> <th>Skor</th> <th>Ket</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="6" style="height: 150px;"></td> </tr> </tbody> </table>					Nomor	Tgl Kejadian	Kode Pel.	Jenis Pel	Skor	Ket						
Nomor	Tgl Kejadian	Kode Pel.	Jenis Pel	Skor	Ket													
Identitas Siswa NIS Nama Siswa Kelas Alamat Jenis Kelamin	Rekap/Hitung Cetak Data Keluar Total Skor Pelanggaran Status pelanggaran																	

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pokok permasalahan yang di dapatkan penulis di tempat penelitian, maka dari itu penulis merancang suatu Sistem Informasi Administrasi Bimbingan Konseling untuk memberikan kemudahan dalam pengolahan data yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan banyak waktu dan tenaga dalam memasukkan data-data yang diperlukan. Pengolahan data – data administrasi bimbingan konseling, yang telah diproses dalam suatu sistem informasi berbasis komputer dengan menggunakan suatu *database* yang terstruktur, akan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya dengan waktu yang lebih cepat dari pengolahan data secara manual. Perlu diketahui penulis merancang Sistem Informasi Administrasi Bimbingan Konseling ini hanya untuk memperlancar dalam pengurusan data siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

Saran

Dari peninjauan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan saran-saran yang dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pembaca:

1. Sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi, penulis berharap agar pembaca lebih memperdalam pengetahuan di bidang Komputer, mengingat pengguna Komputer dewasa ini tidak dapat dipisahkan lagi dengan aktivitas sehari-hari.
2. Dalam pembuatan Sistem Informasi Administrasi Bimbingan Konseling ini masih banyak terdapat kekurangan dalam Sistem tersebut. Maka dari itu penulis menyarankan bagi mahasiswa agar bisa merancang Sistem Informasi Administrasi Bimbingan Konseling yang lebih baik lagi.
3. Saran bagi SMA Negeri 1 Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan untuk selalu mengolah data siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Karena dalam aplikasi ini memberikan data-data yang lengkap dan akurat dalam pengelolaan administrasi bimbingan konseling.